

Analisis Uji Perbedaan Profitabilitas Sebelum dan Saat Terjadinya Konflik antara Israel dengan Palestina

(Studi pada Perusahaan yang Berafiliasi dengan Israel Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Razi Zulmi^{1*}, Maidar², Ermad Ermad³

¹⁻³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh.

Email: razizulmi866@gmail.com ^{1*}, maidar@unmuha.ac.id ², ermad.mj@unmuha.ac.id ³

*Penulis Korespondensi : razizulmi866@gmail.com ¹

Abstract: *The Israeli conflict over its occupation of the Gaza Strip, Palestine is one of the phenomena of the Boycott, Divestment and Sanctions Movement. Then to find out whether this boycott has an impact or not, of course, we must investigate the ability of companies affiliated with Israel to generate profits. The purpose of this study is to determine whether there is a variation in profitability before and during the Israeli-Palestinian conflict for the period 2023-2024 with the profitability ratios used, namely return on assets, return on equity, and net profit margin. The method used in this research is quantitative, and the subject of this research is quarterly financial data of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. With Eviews 13, data assessment techniques include Wilcoxon Signed Rank Test and Paired Sample T-Test. Using return on equity, return on assets, and net profit margin ratios for the years 2023-2024, the findings of this study show no significant difference in profitability before and after the Israeli-Palestinian war. The profitability levels of Israeli-affiliated businesses were similar, and Indonesian businesses were not significantly affected by the boycott.*

Keywords: *Boycott Movement; Equity Corporate profitability; Israeli-Palestinian conflict; Return on Assets; Return on Equity.*

Abstrak: Konflik Israel atas pendudukannya di Jalur Gaza, Palestina merupakan salah satu fenomena Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi. Kemudian untuk mengetahui apakah boikot ini berdampak atau tidak, tentunya harus menyelidiki kemampuan perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dalam memperoleh laba. Tujuan dari penelitian ini untuk memastikan apakah terdapat variasi dalam profitabilitas sebelum dan saat konflik Israel-Palestina periode 2023-2024 menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dan subjek penelitian ini adalah data keuangan triwulanan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan Eviews 13, Uji Peringkat Bertanda *Wilcoxon* dan Uji-T Sampel Berpasangan digunakan sebagai metode penilaian data. Dengan menggunakan rasio keuntungan pada ekuitas, keuntungan pada aset, dan margin keuntungan bersih untuk tahun 2023–2024, temuan studi ini tidak menunjukkan perbedaan yang nyata dalam profitabilitas sebelum dan sesudah perang Israel-Palestina. Tingkat profitabilitas bisnis yang berafiliasi dengan Israel sama, dan bisnis Indonesia tidak terdampak secara signifikan oleh boikot tersebut.

Kata Kunci: Gerakan Boikot; Konflik Israel-Palestina; Profitabilitas Perusahaan; Return On Assets; Return On

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ketegangan berkepanjangan antara Israel dan Palestina kembali meningkat pada awal Oktober 2023, yang mengakibatkan ribuan orang menjadi korban jiwa maupun luka-luka di wilayah Gaza. Berdasarkan laporan CNBC (2023), tercatat sebanyak 4.651 orang meninggal dunia dan lebih dari 14.254 lainnya mengalami luka. Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS), sebuah inisiatif global untuk memberikan tekanan ekonomi terhadap Israel melalui boikot barang dan bisnis yang memiliki koneksi langsung maupun tidak langsung dengan negara tersebut, juga mengalami peningkatan popularitas sebagai akibat dari situasi ini. Gerakan BDS yang telah dimulai sejak tahun 2005 ini kembali mendapatkan sorotan dan

dukungan dari berbagai negara, termasuk Indonesia. Dari sisi ekonomi, aksi boikot ini diyakini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam profitabilitas menjadi salah satu tolak ukur utama untuk menilai kondisi dan keberlanjutan usaha suatu entitas bisnis.

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari pemanfaatan sumber daya serta aktivitas operasional yang dijalankan (Fitri & Wijayanti, 2024). Beberapa rasio keuangan, termasuk *return on equity*, *return on assets*, dan *net profit margin*, dipakai untuk mengevaluasi seberapa baik manajer mengelola modal, aset, dan pendapatan (Iswara & Prihastiwi, 2023). Tingginya rasio profitabilitas mencerminkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan nilai ekonomi secara optimal. Namun, dalam kondisi tertentu seperti adanya tekanan geopolitik dan sosial akibat aksi boikot, citra perusahaan bisa terdampak negatif, yang berpotensi menurunkan penjualan serta laba. Arum (2024) menyatakan bahwa boikot dapat mengurangi kepercayaan konsumen dan merusak reputasi perusahaan, sehingga berdampak buruk pada kinerja keuangannya. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana konflik antara Israel dengan Palestina memengaruhi profitabilitas perusahaan yang memiliki hubungan dengan entitas asal Israel di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kemampuan manajemen mengelola komponen modal kerja dengan efektif termasuk kas, piutang, dan persediaan berdampak pada profitabilitas selain tingkat penjualan (Dahlia et al., 2022). Pengelolaan yang optimal terhadap ketiga aspek ini dapat mendorong peningkatan efisiensi operasional dan berkontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dalam situasi konflik geopolitik, perusahaan turut menghadapi hambatan non-finansial, termasuk perubahan pandangan masyarakat dan risiko terhadap reputasi, yang dapat memengaruhi arus kas serta loyalitas konsumen. Oleh sebab itu, dengan mengevaluasi rasio-rasio profitabilitas sebelum dan selama konflik berlangsung, penelitian ini berupaya memberikan gambaran empiris mengenai apakah kampanye boikot yang digaungkan secara global berdampak pada hasil keuangan perusahaan. Dengan periode observasi yang mencakup kuartal 2023 dan 2024, penelitian difokuskan pada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki koneksi bisnis dengan Israel.

Rumusan Masalah

- a) Apakah rasio profitabilitas perusahaan afiliasi Israel sebelum dan selama konflik dengan Palestina berubah berdasarkan rasio *Return On Asset* (ROA)?
- b) Apakah rasio profitabilitas perusahaan afiliasi Israel sebelum dan selama konflik dengan Palestina berubah berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE)?

- c) Apakah rasio profitabilitas perusahaan afiliasi Israel sebelum dan selama konflik dengan Palestina berubah berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM)?

Maksud dan Tujuan

- a) Untuk membandingkan rasio profitabilitas perusahaan afiliasi Israel sebelum dan selama konflik dengan Palestina memakai ROA (*Return On Asset*).
- b) Untuk membandingkan rasio profitabilitas perusahaan afiliasi Israel sebelum dan selama konflik dengan Palestina menggunakan ukuran ROE (*Return On Equity*).
- c) Untuk membandingkan rasio profitabilitas bisnis afiliasi Israel sebelum dan selama konflik dengan Palestina menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*).

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Dalam karya seminal mereka "Teori Perusahaan: Perilaku Manajerial, Biaya Agensi, dan Struktur Kepemilikan", Michael C. Jensen dan William H. Mecking pertama kali menyatakan teori keagenan pada tahun 1976. Teori ini membahas hubungan antara prinsipal (pemilik modal) dan agen (pengelola perusahaan), di mana sering terjadi konflik kepentingan karena perbedaan tujuan dan ketidakseimbangan informasi. Dalam konteks konflik antara Israel dan Palestina, perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan Israel menghadapi tekanan dari gerakan boikot internasional (BDS), yang berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas. Penurunan ini bisa mencerminkan kurangnya kemampuan manajemen dalam menjaga citra perusahaan serta kepercayaan publik, yang pada akhirnya merugikan pemegang saham. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap perubahan rasio profitabilitas seperti NPM, ROA, dan ROE sebagai tolak ukur dalam menilai efektivitas manajemen di tengah kondisi eksternal yang penuh ketidakpastian. Situasi ini juga menegaskan pentingnya transparansi, pengungkapan risiko politik, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna meminimalisasi konflik agensi dan mempertahankan kepercayaan investor.

Teori Profitabilitas

Banyak statistik keuangan yang menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan dapat digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas. Penelitian keuangan sering menggunakan tiga rasio: margin keuntungan bersih (NPM), keuntungan atas ekuitas (ROE), dan keuntungan atas aset (ROA). NPM menunjukkan rasio laba bersih terhadap total penjualan, ROE menghitung tingkat pengembalian modal investasi pemegang saham, dan ROA menunjukkan seberapa baik aset digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut Fitri & Wijayanti (2024), analisis terhadap profitabilitas berguna bagi investor

dalam menilai apakah perusahaan mampu memberikan keuntungan yang sepadan dengan investasi yang ditanamkan. Konsep profitabilitas juga berkaitan erat dengan misi utama perusahaan, yaitu membuat nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham. Tude et al. (2022) menyebutkan bahwa kapitalisasi pasar suatu perusahaan sering memiliki hubungan positif dengan tingkat profitabilitas, yang menandakan keberhasilan perusahaan dalam mencapai target keuangan. Oleh karena itu, bisnis dengan tingkat profitabilitas tinggi umumnya tambah dipercaya oleh investor dan berpeluang besar untuk mengalami pertumbuhan di pasar modal.

Rasio Profitabilitas *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*.

Return on asset atau keuntungan atas aset ialah sebagian indikator profitabilitas yang dipakai untuk menilai seberapa baik perusahaan mendapatkan keuntungan selama periode tertentu. ROA dihitung dengan kontras laba dari kegiatan usaha total aset milik perusahaan (Rachmawati et al., 2022). Nilai ROA tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan memaksimalkan aset menghasilkan laba secara efisien.

H1 : Terdapat perbedaan Profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang diukur dengan ROA sebelum dan saat konflik dengan Palestina.

Return on equity (ROE) ialah rasio dipakai guna mengevaluasi seberapa jauh manajemen sanggup memanfaatkan modal yang tersedia guna menghasilkan laba bersih. ROE menilai efektivitas perusahaan menggunakan aset yang dipunyai untuk memberi keuntungan pada ekuitas. Nilai rasio turut dipengaruhi oleh tingkat utang perusahaan, dimana semakin besar proporsi utang, maka ROE yang dihasilkan juga cenderung meningkat (Niu & Wokas, 2021).

H2 : Terdapat perbedaan Profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang diukur dengan ROE sebelum dan saat konflik dengan Palestina.

Net Profit Margin (NPM) merupakan keuntungan bersih diperoleh perusahaan habis dikurangi seluruh biaya operasional dan pajak penghasilan. NPM menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari tingkat penjualan tertentu. Margin laba bersih ini juga mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, yaitu seberapa efektif perusahaan dalam mengendalikan dan menekan pengeluaran (Nadhip et al., 2022).

H3 : Terdapat perbedaan Profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang diukur dengan NPM sebelum dan saat konflik dengan Palestina.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metodologi kuantitatif. Ayuningtiyas et al. (2022) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan kajian empiris terhadap fenomena sosial yang dianalisis menggunakan data berbentuk angka. Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini guna menunjukkan karakteristik variabel, seperti melalui perhitungan rata-rata atau visualisasi data dalam bentuk grafik. Populasi penelitian mencakup data keuangan triwulanan perusahaan yang tercatat pada saat itu di Bursa Efek Indonesia 2023–2024 dan memenuhi kriteria tertentu, yang sebanyak 11 perusahaan. Pengambilan sampel jenuh ialah teknik pengambilan sampel yang dipakai. Data dianalisis berasal dari sumber sekunder. Penelitian ini bermaksud membandingkan rasio keuangan perusahaan sebelum dan selama terjadinya konflik menggunakan pendekatan positivistik, yang mengandalkan pengumpulan data kuantitatif dan analisis statistik dalam pengujian hipotesis.

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel terikat atau dependen merujuk pada variabel hasil, kriteria, atau konsekuensi. Liana (2009), mendefinisikan variabel terikat sebagai variabel terpengaruh atau dijabarkan variabel bebas. Variabel ini disebut sebagai variabel yang diasumsikan sebagai akibat dari variabel lain (presumed effect) atau sebagai variabel konsekuensial. Adapun variabel terikat penelitian ini ialah profitabilitas, yang diukur melalui tiga indikator pokok, yaitu *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Adapun rumus indikator tersebut yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai metodologi studi dokumentasi untuk perolehan data. Menurut Yusra et al. (2021), yang mengutip pendapat Fuad & Sapto (2013:61), dokumentasi merupakan elemen penting dalam memperoleh data sekunder pada suatu penelitian. Kerangka penelitian berupa studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengakses dan mengumpulkan data dari laman Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini memakai metode analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak Eviews 13 (Econometric Views). Metode yang dipakai dalam analisis adalah Test Paired Sampel jika informasi didistribusikan secara normal, atau Test Peringkat bertanda Wilcoxon informasi didistribusikan secara tidak normal. Sebelum menguji hipotesis, data diuji normalitasnya menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Selanjutnya, Setiap variabel menjalani analisis hipotesis parsial menggunakan uji peringkat *Wilcoxon non-parametrik* untuk data yang tidak memenuhi dugaan normalitas dan Uji T sampel berpasangan bagi data yang terdistribusi normal. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2017), tingkat signifikansi yang umum dipakai dalam penelitian adalah 1% dan 5%. Dalam studi ini, tingkat signifikansi yang dipakai untuk menolak H0 adalah 5% atau 0,05.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Deskriptif

Tabel di bawah ini menampilkan temuan studi data deskriptif tentang karakteristik profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio keuntungan pada ekuitas (ROE), keuntungan pada aset (ROA), dan margin keuntungan bersih (NPM):

Tabel 1. Statistik Deskriptif.

	N	Mean	Std. Dev.	Maximum	Minimum
ROA_SEBELUM	33	0.044438	0.054987	0.221347	-0.040361
ROA_SAAAT	33	0.033170	0.066376	0.181925	-0.145547
ROE_SEBELUM	33	0.096659	0.182533	0.778449	-0.168437
ROE_SAAAT	33	0.073119	0.269871	0.875910	-0.746774
NPM_SEBELUM	33	0.084372	0.087007	0.266354	-0.060427
NPM_SAAAT	33	0.065170	0.113445	0.283478	-0.166477

Hasil pengujian data disimpulkan :

- a) *Return on asset* (ROA) sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina.

Hasil uji statistik deskriptif diatas menyatakan nilai rata-rata *return on asset* sebelum konflik senilai 0.044438 dengan standar deviasi 0.054987 sedangkan rata-rata (mean) saat konflik senilai 0.033170 dengan standar deviasi 0.066376. Nilai terendah sebelum konflik senilai -0.040361 dan saat konflik sebesar -0.145547. Nilai tertinggi sebelum konflik senilai 0.221347 dan saat konflik sebesar 0.181925.

b) *Return on equity* (ROE) sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina.

Hasil uji statistik deskriptif diatas menyatakan nilai rata-rata tingkat pengendalian ekuitas sebelum konflik menunjukan senilai 0.096659 dengan standar deviasi 0.066376 sedangkan mean saat konflik senilai 0.073119 dengan standar deviasi 0.269871. Nilai terendah sebelum konflik senilai -0.168437 dan saat konflik sebesar -0.746774. Nilai tertinggi sebelum konflik senilai 0.778449 dan saat konflik sebesar 0.875910.

c) *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan saat konflik Israel dengan Palestina.

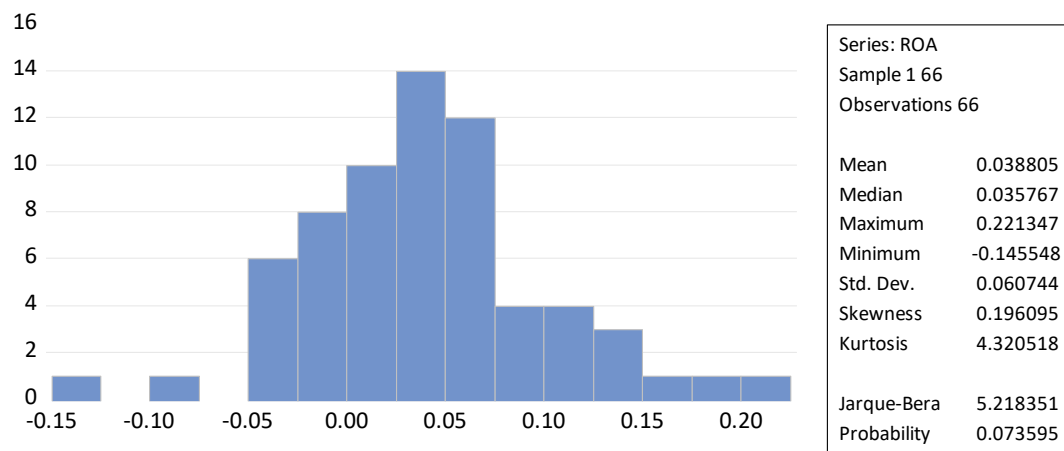
Hasil uji statistik deskriptif diatas menyatakan nilai rata-rata (mean) margin laba (NPM) sebelum konflik bernilai senilai 0.084372 dengan standar deviasi 0.087007 sedangkan mean saat konflik senilai 0.065170 dengan standar deviasi 0.113445. Nilai terendah sebelum konflik senilai -0.060427 dan saat konflik senilai -0.166477. Nilai tertinggi sebelum konflik sebesar 0.266354 dan saat konflik senilai 0.283478.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

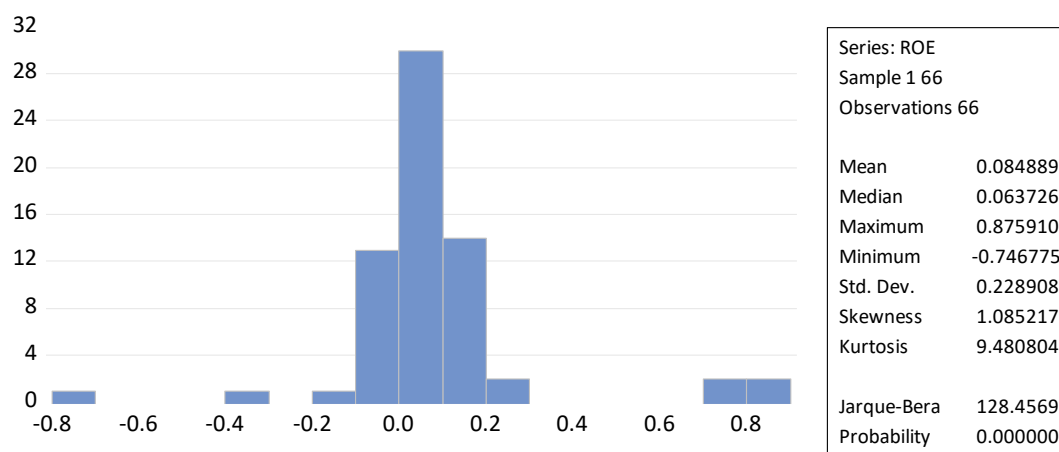
Data hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas ROA



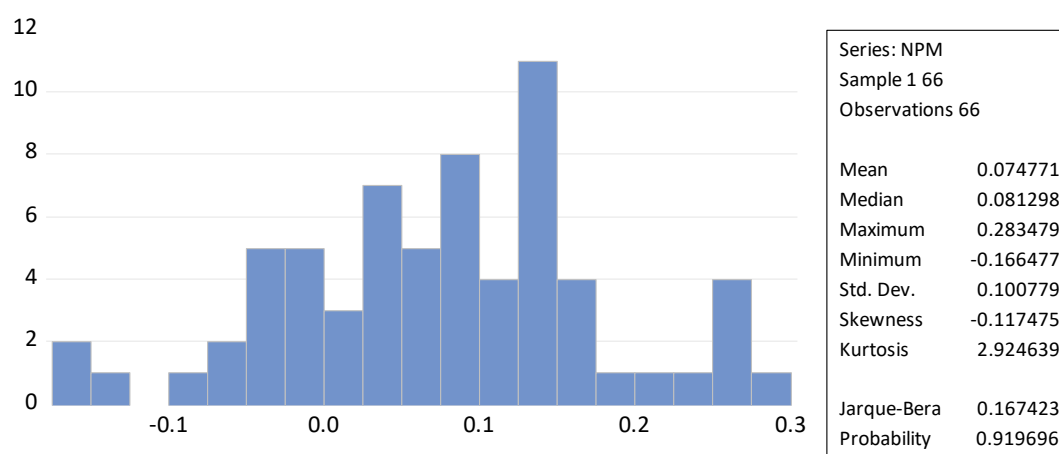
Data terdistribusi secara normal, sebagaimana temuan uji normalitas, yang memperoleh nilai *probability* sebesar 0,073595 dan lebih tinggi dari signifikansi atau tingkat probabilitas yang telah ditentukan sebesar 0,05.

Tabel 3. Uji Normalitas ROE



Data tidak terdistribusi normal, ditunjukkan oleh hasil uji normalitas memiliki nilai probabilitas 0,000000 dan lebih rendah dari ambang batas signifikan atau probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian, uji peringkat bertanda *Wilcoxon* digunakan dalam uji perbedaan laba atas ekuitas (ROE) untuk mengevaluasi hipotesis.

Tabel 4. Uji Normalitas NPM



Hasil pengujian normalitas dengan nilai probabilitas sebesar 0.919696 lebih tinggi dari taraf Signifikan atau *Probability* yang telah ditetapkan yaitu 0.05 bermakna data terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Hasil *Paired Sample T-Test Return On Asset (ROA)*

Hipotesis penelitian ini adalah, sebagaimana ditentukan oleh laba atas aset (ROA), profitabilitas bisnis yang berafiliasi dengan Israel berbeda sebelum dan selama konflik dengan Palestina. Data terdistribusi normal, sehingga uji-t sampel berpasangan dipakai untuk menguji hipotesis tersebut.

Tabel 5. Uji *Paired Sample T-Test Return On Asset (ROA)*

Test for Equality of Means of ROA			
Categorized by values of KODE01			
Date: 12/30/24 Time: 22:44			
Sample: 1 66			
Included observations: 66			
Method	df	Value	Probability
t-test	64	0.751002	0.455404
Satterthwaite-Welch t-test*	61.85903	0.751002	0.455499
Anova F-test	(1, 64)	0.564003	0.455404
Welch F-test*	(1, 61.859)	0.564003	0.455499

Kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan imbal hasil atas aset (ROA) antara sebelum dan selama konflik Israel-Palestina. Uji t sampel berpasangan untuk imbal hasil atas aset (ROA) menghasilkan nilai-t senilai 0,455404, yang lebih tinggi dari 0,05, sehingga ditolak (H_a).

Hasil Wilcoxon Signed Rank Test Return On Equity (ROE)

Hipotesis menyatakan terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang dilihat dengan tingkat pengembalian ekuitas sebelum dan saat konflik dengan Palestina. Dalam hal menguji hipotesis memakai pengujian peringkat bertanda wilcoxon karena data tidak terdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Return On Equity (ROE)

Test for Equality of Medians of ROE			
Categorized by values of KODE02			
Date: 12/30/24 Time: 22:38			
Sample: 1 66			
Included observations: 66			
Method	df	Value	Probability
Wilcoxon/Mann-Whitney		0.076947	0.938666
Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.)		0.076947	0.938666
Med. Chi-square	1	0.060606	0.805541
Adj. Med. Chi-square	1	0	1
Kruskal-Wallis	1	0.006949	0.933566
Kruskal-Wallis (tie-adj.)	1	0.006949	0.933566
van der Waerden	1	0.036468	0.848553

Hasil uji peringkat bertanda wilcoxon *return on equity* (ROE) didapatkan nilai *wilcoxon* sebesar 0.938666 lebih besar dari 0.05 sehingga menolak (H_a), maka kesimpulannya tidak terlihat perbedaan *return on equity* (ROE) sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina.

Hasil Paired Sample T-Test Net Profit Margin (NPM)

Hipotesis menyatakan terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan yang terafiliasi dengan Israel dihitung dengan *net profit margin* (NPM) sebelum dan saat konflik dengan Palestina. Dalam hal menguji hipotesis memakai *Paired Sample T-Test* karena data terdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Paired Sample T-Test Net Profit Margin (NPM).

Test for Equality of Means of NPM			
Categorized by values of KODE03			
Date: 12/30/24 Time: 23:03			
Sample: 1 66			
Included observations: 66			
Method	df	Value	Probability

t-test	64	0.771565	0.443212
Satterthwaite-Welch t-test*	59.96886	0.771565	0.443402
Anova F-test	(1, 64)	0.595312	0.443212
Welch F-test*	(1, 59.9689)	0.595312	0.443402

Tidak terdapat perbedaan dalam Margin Keuntungan Bersih (NPM) antara sebelum dan selama konflik Israel-Palestina, berdasarkan uji-t sampel berpasangan NPM, yang menghasilkan nilai pengujian t senilai 0,443212 yang bermakna lebih besar dari 0,05 sehingga ditolak (H_a).

Pembahasan

Uji Perbedaan Profitabilitas Sebelum Dan Saat Terjadinya Konflik Antara Israel Dengan Palestina yang di ukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA)

Dari pengujian menggunakan *Paired Sample T-Test* pada rasio *return on asset* (ROA) didapatkan sebesar 0,455404 lebih besar dari 0,05 sehingga hasil yang menolak (H_a), maka kesimpulannya tidak ditemukan perbedaan ROA sebelum dan saat terjadinya konflik Israel dengan Palestina. Hipotesis pertama dengan demikian terbantahkan karena tidak menunjukkan perbedaan dalam rasio pengembalian atas aset (ROA) antara perusahaan afiliasi Israel yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama konflik Israel-Palestina. Sebelum konflik, rasio pengembalian atas aset rata-rata adalah 0,044438 selama konflik, rasionya adalah 0,033170.

Uji Perbedaan Profitabilitas Sebelum Dan Saat Terjadinya Konflik Antara Israel Dengan Palestina yang di ukur menggunakan rasio *return on equity* (ROE)

Tidak ditemukan perbedaan imbalan hasil atas ekuitas (ROE) antara sebelum dan selama perang Israel-Palestina, menurut hasil Uji Peringkat Bertanda *Wilcoxon*. Hasil tersebut menunjukkan rasio ROE senilai 0,938666, lebih tinggi dari 0,05, yang membuktikan bahwa hasil tersebut ditolak (H_a). Dengan begitu, hipotesis awal yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dengan Israel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia memiliki tingkat (ROE) yang sama sebelum dan selama konflik Israel-Palestina terbantahkan. Nilai rata-rata rasio imbal hasil atas ekuitas adalah 0,096659 sebelum konflik dan 0,073119 selama konflik.

Uji Perbedaan Profitabilitas Sebelum Dan Saat Terjadinya Konflik Antara Israel Dengan Palestina yang di ukur menggunakan rasio *net profit margin* (NPM)

Rasio *net profit margin* (NPM) diuji menggunakan Uji-T Sampel Berpasangan, dan hasilnya ditolak (H_a) karena rasionya 0,443212 lebih besar dari 0,05. Berarti menunjukkan tidak ada perbedaan NPM antara sebelum dan selama konflik Israel-Palestina. Hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan afiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki margin laba

bersih (NPM) yang beda sebelum dan selama konflik Israel-Palestina, dengan demikian terbantahkan. Nilai rata-rata rasio margin laba bersih adalah 0,084372 sebelum perang dan 0,065170 selama perang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, analisis perbedaan profitabilitas dilakukan menggunakan Paired Sample T-Test dan Wilcoxon Signed Rank Test dengan menggunakan rasio profitabilitas berupa return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sebelum dan selama konflik Israel-Palestina pada tahun 2023–2024. Pertama, rasio ROA tidak menunjukkan variasi profitabilitas, ditunjukkan dengan nilai t sebesar 0,455404 yang lebih besar dari 0,05. Kedua, rasio ROE juga tidak mengalami perbedaan yang signifikan, dengan nilai Wilcoxon sebesar 0,938666 yang lebih tinggi dari 0,05. Ketiga, rasio NPM juga tidak menunjukkan perubahan profitabilitas, dengan nilai t sebesar 0,443212 yang lebih besar dari 0,05. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa konflik Israel-Palestina tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan terafiliasi Israel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti menambah rentang periode atau tahun dalam populasi dan sampel sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat, komprehensif, dan relevan seiring perkembangan waktu. Bagi perusahaan, perlu menjadi pertimbangan untuk meninjau kembali keputusan berafiliasi dengan Israel, mengingat potensi risiko yang mungkin muncul akibat dinamika geopolitik. Selain itu, penelitian lanjutan mengenai perbedaan profitabilitas sebelum dan selama konflik Israel-Palestina juga perlu dilakukan, misalnya dengan memperluas jumlah perusahaan terafiliasi Israel dalam sampel agar hasil penelitian semakin kaya dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, P. (2024). Mengungkap dampak boikot terhadap nilai pasar perusahaan. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 675–687. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i1.2062>
- Ayuningtiyas, A., Novida, I., & Oktaviani, Y. (2022). Analisis faktor-faktor kinerja keuangan perbankan syariah terhadap profitabilitas sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(2), 239–251. <https://doi.org/10.20473/vol9iss2022pp239-251>

- Chang, C.-H., & Lee, H.-Y. (2023). The impact of global crises on firm profitability: Evidence from emerging markets. *International Journal of Financial Studies*, 11(4), 55. <https://doi.org/10.3390/ijfs11040055>
- Dahlia, S., Sari, I., & Hamid, E. (2022). Profitabilitas pada PT Selamat Sempurna Tbk yang terdaftar di BEI. *Fintax*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.207>
- Fitri, A. S., & Wijayanti, R. (2024). Analisis kinerja keuangan dan financial distress perusahaan transportasi di BEI sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Contemporary Accounting and Business*, 2(1), 90–113. <https://doi.org/10.30993/jicab.v2i1.334>
- Iswara, A. S. N., & Prihastiwi, D. A. (2023). Perbandingan kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada saat dan sebelum pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio profitabilitas. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 3(1), 266–278. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.376>
- Nadhip, F. M., Pratiwi, L. N., & Suryani, A. (2022). Perbandingan rasio profitabilitas. *Indonesian Journal of Economics and Management (IJEM)*, 2(3), 526–534. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3762>
- Niu, F. A. L., & Wokas, H. R. N. (2021). Analisis komparasi rasio profitabilitas Bank BUMN sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19 tahun 2019–2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2), 447–463.
- Rachmawati, E. N., Saputra, R., & Deswita, Y. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 33(2), 1–10. [https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol34\(1\).11513](https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol34(1).11513)
- Rizal, M., & Putri, S. (2024). Pengaruh gejolak geopolitik terhadap return saham: Studi pada perusahaan multinasional. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Global*, 9(1), 25–37.
- Setiawan, D., & Hartono, Y. (2021). Analisis sensitivitas profitabilitas perusahaan terhadap resiko eksternal: Kasus pandemi dan konflik. *Jurnal Manajemen Risiko*, 5(2), 89–102.
- Tude, M., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk sebelum dan saat pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA*, 10(2), 494–501. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39628>
- Wahyudi, A., & Santoso, B. (2020). Efek krisis eksternal terhadap rasio keuangan perusahaan: Bukti dari krisis pandemi. *Jurnal Keuangan dan Pasar Modal*, 14(1), 12–28.
- Yuniarto, R. (2025). Resiliensi profitabilitas perusahaan Indonesia dalam kondisi krisis: Evaluasi rasio keuangan 2018–2024. *Jurnal Keuangan Kontemporer*, 8(1), 101–118.